

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *KONVERGENSI IFRS* TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BIDANG SANDANG
PANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**

Untuk Memenuhi Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh:

MEYLINDA DWI LESTARI

NPM. 16.01.12.0113

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

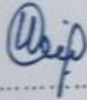
2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

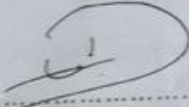
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MEYLINDA DWI LESTARI
Nomor Pokok/NPM : 16.01.12.0113
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan Menengah
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN KONVERGENSI
IFRS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFaktur DI BIDANG
SANDANG PANGAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2017-2019.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 17 - 10 - 2020 Pembimbing I : 

Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 17 - 10 - 2020 Pembimbing II : 

Rifani Akbar Sulbari, SE, MM, M.Ak, Ak. CA
NIDN : 0231058801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205026401

155/PS/DFE/20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Suatu hal yang sia-sia jika menyesali masa lalu, sebaiknya sesalilah apa yang tak akan mampu kamu lakukan di masa depan”.

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.”

~Ali Bin Abi Thalib~

Kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayahku Yusri dan Ibuku Ermawati Tersayang
- ❖ Saudara-saudara Yang selalu mensupport ku
- ❖ Teman-teman ku
- ❖ Kekasih hati ku
- ❖ Para pembimbingku

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meylinda Dwi Lestari

NIM : 1601120113

Judul : PENGARUH PENERAPAN KONVERGENSI IFRS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BIDANG SANDANG PANGAN PERIODE 2017-2019 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri disamping tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Tridianti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

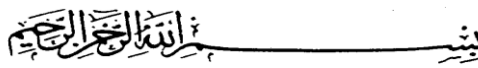
Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 17 September 2020



MEYLINDA DWI LESTARI

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Sandang Pangan Periode 2017-2019 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” dapat di selesaikan dengan baik.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat ujian Strata 1. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan serta banyak terdapat kekurangan, namun berkat bimbingan dan bantuan serta semangat dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial,S.M.SIAK,CA.CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Mety Zuliyana, SE, M.Si. Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

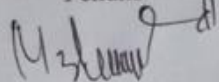
4. Ibu Dr.Msy.Mikial,SE,M.Si.Ak.CA,CSRS, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Rifani Akbar Sulbari,SE,MM.M.Ak,Ak,CA, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasihat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
7. Bapak, ibu, saudara-saudara sedarahku dan keluarga besarku yang telah memberikan Do'a, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang telah memberikan semangat dan kerjasama dengan baik dalam penyusunan skripsi ini. Arullita, Rizki, Monica, Memey, Ratika dan Selly
9. Serta teman-temanku yang sudah saya anggap saudara Mareta Utami dan M. Adib.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu dengan hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang edukatif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan Allah SWT yang akan membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya

Palembang, September 2020

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1. Teori Keagenan	10
2.1.1.1. <i>International Financial Reporting Standars</i>	12
2.1.2.2. <i>Konvergensi International Financial Reporting Standars</i>	13
2.1.2. Tahap Konvergensi IFRS di Indonesia	16
2.1.2.1. Dampak Implementasi IFRS	16
2.1.3. Karakteristik <i>International Financial Reporting</i>	

<i>Standars</i>	18
2.1.4. Tujuan, Manfaat, <i>International Financial Reporting</i>	
<i>Standars</i>	18
2.1.5. Manajemen Laba.....	20
2.1.5.1 Klasifikasi Manajemen Laba	21
2.1.5.2 Praktik dan Pengukuran Manajemen Laba	22
2.1.5.3 Faktor Penyebab Munculnya Manajemen Laba	23
2.1.6 Implikasi Manajemen Laba	24
2.1.6.1 Teknik dan Pola Manajemen Laba	26
2.1.6.2 Peluang dan Teknik Manajemen Laba	26
2.1.6.3 Model Pendeteksi Manajemen Laba	27
2.2 Penelitian Lain yang Relevan	34
2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.3.1 Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.1.1 Tempat Penelitian.....	40
3.1.2 Waktu Penelitian	40
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.2.1 Sumber Data	40
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3 Populasi, Sample dan Sampling	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sample	43
3.3.3 Sampling.....	45
3.4 Rancangan Penelitian	45
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	46
3.6 Instrumen Penelitian.....	48

3.7 Teknik Analisis Data	48
3.7.1 Uji Persyaratan Analisis	49
3.7.1.1 Uji Normalitas	49
3.7.1.2 Uji Linearitas	50
3.7.2 Analisis Regresi.....	50
3.7.3 Uji t.....	51
3.7.4 Koefisien Determinasi	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	53
4.1.2 Seleksi Sampel	57
4.1.3 Penerapan Konvergensi IFRS	58
4.1.4 Manajemen Laba	60
4.1.5 Uji Persyaratan Analisis	62
4.1.5.1 Uji Normalitas	62
4.1.5.2 Uji Linearitas.....	63
4.1.5.3 Analisis Regresi Sederhana.....	64
4.1.6 Uji Hipotesis	65
4.1.7 Koefisien Determinasi	67
4.2 Pembahasan.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Penerapan Konvergensi IFRS dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bidang Sandang Pangan Yang Terdaftar di BEI.....	7
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	34
3.1 Sub sektor sandang pangan di BEI.....	51
3.2 Variabel dan Definisi Operasional.....	51
4.1 Nama-nama perusahaan manufaktur di bidang sandang pangan yang terdaftar di BEI.....	59
4.2 Hasil Perhitungan Manajemen Laba.....	61
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	62
4.4 Hasil Uji Linearitas.....	63
4.5 Analisis Regresi Sederhana.....	51
4.6 Hasil Uji t.....	66
4.7 Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	38

ABSTRAK

Meylinda Dwi Lestari , Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Sandang Pangan yang terdaftar di BEI. (Dibawah Bimbingan Ibu Dr.Msy.Mikial,SE,M.Si.Ak.CA,CSRS dan Bapak Rifani Akbar Sulbari,SE,MM.M.Ak,Ak,CA).

Penelitian ini memiliki tujuan menguji dan memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS terhadap manajemen Laba. Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 25 data observasi untuk diteliti. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 22.0

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative terhadap manajemen laba. Hasil analisis uji beda yang dilakukan juga menunjukkan bahwa secara statistic terdapat perbedaan yang signifikan Antara Sebelum dan sesudah penerapan IFRS.

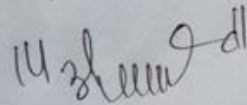
Kata kunci : Konvergensi IFRS, Manajemen Laba, Perusahaan Manufaktur

RIWAYAT HIDUP

Meylinda Dwi Lestari, dilahirkan di Palembang pada tanggal 28 Mei 1996 dari pasangan Bapak Muhammad Yusry S.sos dan Ibu Ermawati yang merupakan anak ke dua dari 4 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 30 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Muhammadiyah 1 Palembang dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Pada tahun 2016 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 1 September 2020



Meylinda Dwi Lestari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Menurut Harahap (2013:1), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Secara garis besar laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan sedangkan pengguna laporan keuangan terdiri dari investor, debitor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen memiliki peranan penting yang dijadikan pertanggung jawaban perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Pertanggung jawaban terhadap laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI,2012:5).

Pihak manajemen dituntut untuk membuat laporan keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Sehingga dalam pelaporannya harus berisikan data akurat dan relevan atas kegiatan perusahaan yang akan dijadikan

dasar pengambilan keputusan. Keputusan ini mencakup, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Manajemen terkadang melakukan manipulasi laba terhadap laporan keuangan perusahaan agar laba yang dihasilkan terlihat baik dan menyesatkan pengguna informasi keuangan. Kecurangan seperti ini dinamakan manajemen laba (*earnings management*). Informasi laba dalam laporan keuangan pada umumnya penting, khususnya bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi. Laba dianggap sebagai ukuran kinerja utama diterapkan dalam menganalisis laporan keuangan dan digunakan untuk memprediksi laba masa depan, serta mengandung informasi yang disampaikan oleh masing-masing dalam laporan keuangan.

International Financial Reporting Standards (IFRS) merupakan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh *International Accounting Standards Committee (IASC)* atau *International Accounting Standard Board (IASB)* yang sekarang ini telah diterapkan dan diadopsi di negara-negara Eropa dan Amerika pada tahun 2005. Adanya globalisasi terjadi persamaan persepsi akuntansi di setiap negara maka dibentuklah Standar Akuntansi Internasional yang dikenal dengan *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang nantinya bertujuan memudahkan rekonsiliasi bisnis dalam lintas negara dan sekarang ini satu per satu negara di dunia telah mulai menerapkan IFRS. IFRS diterapkan di Indonesia melalui tahapan konvergensi yang dimulai pada tahun 2007. Terdapat dua macam strategi penerapan

yaitu *bigbang strategy* yang menerapkan IFRS secara penuh tanpa melalui tahapan tertentu digunakan oleh negara-negara maju dan *gradual strategy* yang dilakukan secara bertahap oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Menurut “ Sutrisno (2012:9)

“laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang bekepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.”

Secara garis besar laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kualitas laba juga dipengaruhi adanya perbedaan penerapan standar akuntansi dimana dalam penggunaan penilaian dari estimasi yang berbeda, perbedaan yang signifikan dari manajemen laba menggunakan pendekatan *market based*, relevansi laba dan ketepatan waktu laba sebelum IFRS dan sesudah IFRS.

Dalam penelitian mengatakan bahwa laba yang dilaporkan menggunakan IFRS akan memiliki tingkat relevansi laba. Sedangkan dari segi kualitas laba yang lain dapat juga dilihat dari perilaku manajemen laba setelah penerapan IFRS. Semakin sedikit tingkat manajemen laba dalam suatu laporan keuangan dan harga saham yang semakin meningkat. Hal ini berdampak pada laporan keuangan yang semakin berkualitas. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa saja yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan dengan cara melihat persoalan yang ada baik dititik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Manajemen

terkadang melakukan manipulasi laba terhadap laporan keuangan perusahaan agar laba yang dihasilkan terlihat baik dan menyesatkan pengguna informasi keuangan perusahaan, ada beberapa alasan yang mendasari para manajer untuk memanipulasi laba yang dilaporkan. Ada 4 alasan yang mendasari adalah a.) memenuhi target internal b.) memenuhi harapan eksternal c.) meratakan atau memuluskan laba d.) mempercantik laporan keuangan untuk keperluan penjualan saham perdana (*Initial Public Offering – IPO*) atau untuk memperoleh pinjaman dari bank. Jadi, manajemen dapat dengan saja memanipulasi angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Tindakan manajemen laba didasari oleh upaya manajemen untuk memanipulasi angka-angka akuntansi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi sendiri sehingga informasi akuntansi yang diberikan tidak mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya dan dapat menyesatkan pemakai informasi tersebut.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya di mana Santy dkk, (2012) yang meneliti tentang pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adopsi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga penurunan cadangan kerugian nilai. Menurut Handayani, (2014) juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa hasil penelitiannya menunjukkan dengan adanya pengimplementasian konvergensi IFRS di Indonesia belum menjamin adanya penurunan tingkat manajemen laba.

Saat ini Indonesia mulai menerapkan standar akuntansi IFRS, yang salah satu manfaatnya mengurangi tindakan manajemen laba. Alasan pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi *domestic* bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. Standar akuntansi IFRS meminta persyaratan akan *item-item* pengungkapan yang semakin memiliki tingkat

akuntabilitas tinggi dalam menjalankan perusahaan. Standar akuntansi IFRS menjanjikan laporan lebih akurat, laporan keuangan yang lebih komprehensif dan tepat waktu, sehingga beberapa negara di Benua Eropa mengganti standar akuntansi domestic yang digunakan dengan IFRS 2013). IFRS merupakan standar akuntansi yang diharapkan menjadi standar global dan digunakan di seluruh dunia. Diharapkan konvergensi IFRS di Indonesia memiliki pengungkapan tinggi dan mewajibkan melaporkan laba yang lebih terperinci.

Tujuan pemberlakuan sistem akuntansi secara internasional dan penerapan konvergensi standar akuntansi tersebut adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan dan mempermudah para pengguna laporan keuangan terutama investor, untuk melakukan analisis komparatif antar perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Narendra (2013) menyatakan adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap manajemen laba tetapi penurunan tingkat manajemen laba tidak terlalu signifikan. Implementasi standar akuntansi IFRS yang berlaku di Indonesia mulai 1 Januari 2012 diharapkan mampu menekan tindakan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Manajemen laba dilakukan melalui kebijakan akrual, terdapat dua konsep akrual yaitu *Nondiscretionary accruals* dan *discretionary accruals*. *Nondiscretionary accruals* adalah pengakuan akrual laba yang wajar dan tunduk pada suatu standar atau prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan *Discretionary accruals* adalah pengakuan akrual laba atau beban yang bebas serta tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan (*diskresi*) manajemen.

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia, *Indonesia stock Exchange* (IDX) merupakan pasar bentuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang biasa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di BEI seperti saham, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*). Dengan adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui Efek saham melalui prosedur *IPO* atau efek utang (*obligasi*). BEI dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya Bursa Efek Indonesia dapat dengan mudah untuk mengetahui tingkatan laba yang terjadi didalam perusahaan.

Oleh karena itu dibutuhkan standar keuangan yang dapat mengakomodasi penurunan perilaku manajemen laba, yang secara otomatis akan meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri, dengan adanya fenomena praktik manajemen laba pernah terjadi di Indonesia. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur adalah, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai jumlah yang cukup banyak dalam list perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan lebih banyak menguasai sektor perekonomian di Indonesia. Adapun data penerapan konvergensi IFRS dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur sebagai berikut:

Tabel 1.1**Nama-nama Perusahaan Manufaktur di Bidang Sandang Pangan Yang****Terdaftar di Bursa Efek Indonesia****Tahun 2017-2019**

No.	Nama Perusahaan	Menerapkan IFRS		
		2017	2018	2019
1	PT.AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk	1	1	1
2	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD, Tbk	1	1	1
3	ASAHIMAS FLAT GLASS, Tbk	1	1	1
4	SEPATU BATA , Tbk	0	0	0
5	BISI INTERNASIONAL, Tbk	1	1	1
6	SUMBER ALFA TRIJAYA, Tbk	1	1	1
7	CENTRAL PROITENA PRIMA, Tbk	1	1	1
8	DELTA JAKARTA, Tbk	1	1	1
9	PT.DHARMA SATYA NUSANTARA,Tbk	1	1	1
10	MEGAPOLITAN DEVEPLOMENT,Tbk	1	1	1
11	MAYORA INDAH, Tbk	0	0	0
12	FAST FOOD INDONESIA, Tbk	1	1	1
13	FORTUNE INDONESIA, Tbk	1	1	1
14	NIPPON INDONESIA CORPINDO, Tbk	0	0	0
15	WAHANA PRONATURAL, Tbk	0	0	0
16	WICAKSANA OVERSEAS INTERNASIONAL, Tbk	0	0	0
17	INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	1	1	1
18	TRISULA INTERNASIONAL, Tbk	1	1	1
19	WISMILAK INTI MAKMUR, Tbk	1	1	1
20	TEMPO SCAN PACIFIC, Tbk	1	1	1
21	PT.INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MULYO, Tbk	0	0	0
22	TIGARAKSA SATRIA, Tbk	1	1	1
23	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR,Tbk	1	1	1
24	DARYA-VARIA LABORATORIO, Tbk	0	0	0
25	SEKAR LAUT, Tbk	0	0	0

Sumber : www.idx.co.id

Dari keterangan tabel diatas yaitu, (1) untuk yang sudah menerapkan Konvergensi IFRS dan (0) untuk yang belum menerapkan IFRS.

Keterangan :

Jumlah Nilai 1 Sebanyak : 17 Perusahaan yang sudah menerapkan IFRS

Jumlah Nilai 0 Sebanyak : 8 perusahaan yang belum menerapkan IFRS

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Akuntansi keuangan dengan mengambil judul **“Pengaruh penerapan konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Sandang Dan Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah yang dapat mengarahkan penyelesaian penelitian ini, yaitu : Apakah konvergensi IFRS mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri Bidang Sandang Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh penerapan konvergensi IFRS terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri bidang sandang pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dilaksanakan dalam penyusunan skripsi ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, ilmu, dan wawasan mengenai dampak konvergensi IFRS terhadap manajemen laba.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran mengenai dampak yang terjadi akibat konvergensi IFRS pada laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan IFRS yang terdapat di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun , dkk (2016). *Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba di Indonesia*. Jurnal : Universitas Bakrie
- Arini nur Khulil Jannah, (2016). *Pengaruh penerapan konvergensi IFRS terhadap Kualitas Laba Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Basyid, Fahmi, (2006). *Teori Pengambilan Keputusan*, Widiararana Indonesia, Gramedia,;Jakarta.
- Baskerville, Rachel (2011). *“100 Question (and answer) About IFRS”*. Working paper
- Badruzaman, Jajang. Chairunnisa, Irna. (2013). *“Pengaruh Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) Terhadap Penerapan Good Governance”*. Jurnal Akuntansi. Tasikmalaya : Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Choi, Frederick D.S., Meek, Gary K. (2010). *International Accounting Buku1 Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Deni Wijarnako dan Achmad Tjahjono, (2016). *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*. Jurnal Riset Manajemen Vol. 3, No. 2, Juli 2016, 190-211.
- Dina Hidayaty, (2016). *Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba dengan Komposisi Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Dedhy Sulistiawan, Yeni Januarsi, dan Liza Alvi. (2011). *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Danang Sunyoto, (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*, PT. Refika Aditarna : Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta

- Harahap, Sofyan Syafri, (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Handayani, Y.P, (2014). *Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Konvergensi IFRS) (Studi Empiris Penerapan Standar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.)* Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Healy, P., dan Wahlen J. 1999. *A Review Of The Earnings Management Literature and Its Implications For Standard Setting*. *Accounting Horizon* 12 (4).
- Husein Umar, (2012). *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- IAI, (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat : Jakarta.
- Lintang Kurniawati Rahmawati, (2014). *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Universitas Sebelas Maret.
- Narendra, (2013). *Pengaruh Pengadopsian Internasional Financial Reporting Standar (IFRS) Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi : Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nan Lin W. Gulo, 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Penerbit BEFE, : Yogyakarta.
- Ratu Nurul Qomariah, Marsono (2013). *Dampak Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba dengan struktur kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating*. Diponegoro Journal Of Accounting.
- Santy dkk, (2012). *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan di BEI*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. United States : Canada Cataloguing.

Sastradipraja. (2010). *IFRS, Pelaporan Keuangan Pengungkapan Other Comprehensive Income (OCI)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.2 No.1 Hal. 34-55.

Setiawati. L. dan A. Na'im. (2000). *Manajemen Laba Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Indonesia*. Mei : 159-176.

Subiyantoro dan Triyuwono, (2004). *Lab Humanis*. Kompas : Jakarta.

Sulistiyanto, Sri. (2008). *"Manajemen Laba Teori dan Model Empiri"*. Jakarta : PT. Grasindo.

Santy dkk, (2012). *Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Susanti, Rina., dan Mildawati, Titik., (2014). *"Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institutional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan"*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.3, No. 1, Hal. 1-18.

Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta : Bandung

Sutopo , H.B, (2006). *Metode Penelitian Kualitatif* : Surakarta.

Thomas, J.K dan Zhang,H,. (2003). *Inventory Changes and Future Return, Review of Accounting Studies*, 7:347.

www.idx.co.id